

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

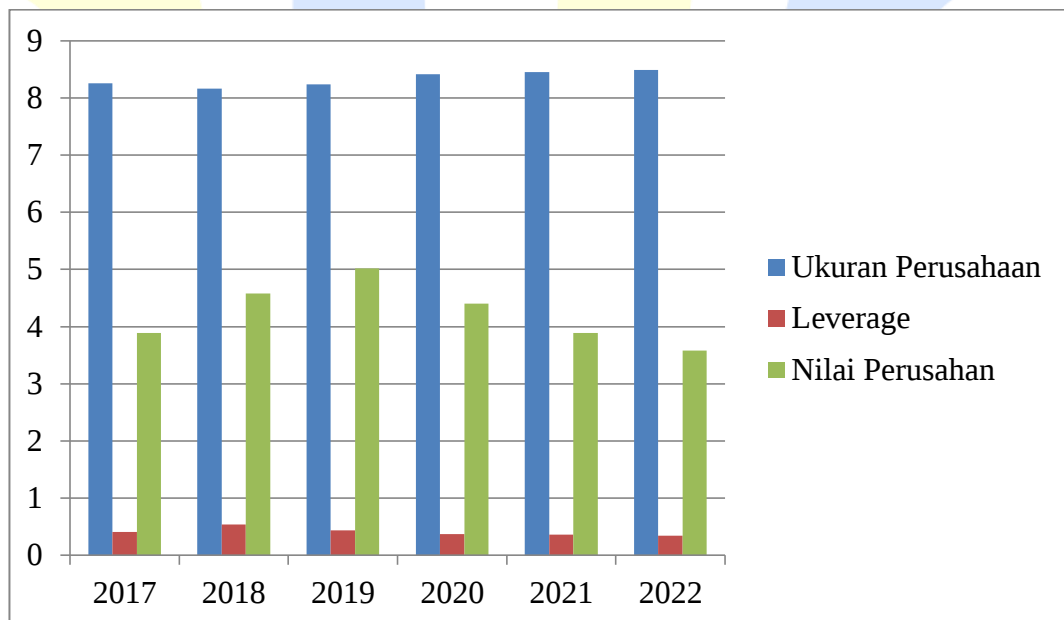
Perusahaan yang ingin terus berkembang harus memperhatikan faktor-faktor yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Salah satunya adalah faktor Nilai Perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba (Rudangga, 2016). Dengan memaksimalkan laba maka perusahaan pasti juga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham juga akan tinggi. Jadi harga saham dalam perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut.

Salah satu sektor industri yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah sektor barang konsumsi. Sektor barang konsumsi merupakan industri yang memproduksi berbagai kebutuhan konsumsi masyarakat, baik barang mentah maupun barang jadi. Sektor industri barang konsumsi mempunyai lima (5) subsektor yaitu sub sektor farmasi, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga dan sub sektor rokok.

Keseluruhan subsektor yang termasuk dalam industri barang konsumsi, terdiri dari produsen – produsen yang menyediakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan masyarakat. Produk kebutuhan mendasar itu seperti minuman, makanan, obat dan bahkan keperluan yang menunjang kegiatan masyarakat sehari – hari. Maka dari itu, produk – produk tersebut dikatakan sebagai produk yang bersifat konsumtif

dan banyak disukai oleh konsumen. Apabila ditelaah kembali, dari kelima subsector tersebut yang bisa dilihat memiliki perkembangan yang signifikan adalah sektor food and beverage (Dewi dan Sudiarta, 2019).

Perusahaan yang tercatat dalam BEI ini juga terbagi menjadi perusahaan indeks papan utama dan juga pengembangan. Perusahaan yang tergabung dalam indeks papan utama memiliki pengalaman operasional atau bisa dikatakan ukuran 2 yang lebih besar, dimana perusahaan tersebut telah berstatus badan hukum dan juga beberapa persyaratan yang harus dipenuhi serta telah mempunyai track record. Perusahaan dengan indeks pengembangan memiliki kesempatan untuk berkembang dan merubah statusnya menjadi indeks utama, apabila memenuhi persyaratan yang ada (Bursa Efek Indonesia, 2021).



Gambar 1.1 Grafik perkembangan Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* (website Bursa Efek Indonesia, 2023).

Dalam grafik yang dilampirkan tersebut, terlihat perusahaan dalam sektor food and beverages memiliki pergerakan yang fluktuatif. Pergerakan yang sangat terlihat terjadi pada nilai perusahaan. Nilai Perusahaan dalam sektor food and beverages mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Dapat dilihat pada tahun 2017 ke tahun 2019, nilai perusahaan pada sektor ini mengalami peningkatan yang cukup tajam sehingga pendapatan perusahaan juga mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2022, nilai perusahaan terjadi penurunan yang sangat signifikan dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Sedangkan grafik variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan cenderung stabil dan tidak fluktuatif.

Ukuran Perusahaan adalah tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Alfianita dkk, 2018). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan akan menimbulkan permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Diah (2018) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Leverage adalah suatu ukuran keuangan yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan (Saputra, 2017). Pengukuran ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2010). Peningkatan hutang menghasilkan pembayaran beban bunga kepada

perusahaan. Biaya bunga yang tinggi mempengaruhi beban pajak perusahaan. Sehingga pajak yang harus dibayar menjadi lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Sukadana dan Triaryati (2018) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Nilai perusahaan adalah sebuah tinjauan bagi para investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang diketahui melalui tingginya harga saham. Harga saham yang tinggi membentuk kepercayaan pada pasar yang meningkat, bukan hanya pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah penghargaan bagi pemilik perusahaan itu sendiri (Sukriyawati, 2016:72). Penelitian yang dilakukan oleh Erna dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Rizqia (2021) yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2011). Profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemilik bisnis (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang dicapai dengan mengelola aset yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan juga mencerminkan distribusi keuntungan karena mereka yaitu berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan

berapa banyak yang diinvestasikan kembali dibayar tunai. Dividen dan dividen saham kepada mereka (Jusriaini, 2013).

Berikut ini disajikan gambaran Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022:

Tabel 1.1

Hasil Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Tahun	Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i>	Nilai Perusahaan
2017	8,26	0,41	3,89
2018	8,16	0,54	4,58
2019	8,24	0,44	5,02
2020	8,41	0,37	4,40
2021	8,45	0,36	3,89
2022	8,49	0,34	3,58
Rata-rata	8,34	0,41	4,23

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* BEI 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor *Food and Beverages* tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 nilai Ukuran Perusahaan sebesar 8,26 pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8,16 pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 8, 24 pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 8,41 pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 8, 45 pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 8,49.

Pada variabel *Leverage* tahun 2017 sebesar 0,41 pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,54 pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,44 pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,37 pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,36 pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,34.

Pada variabel Nilai Perusahaan tahun 2017 sebesar 3,89 pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 4,58 pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 5,02 pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 4,40 pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 3,89 pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3,58.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian ini, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria batasan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

2. Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan pada periode 2017-2022.
3. Variabel Eksogen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1), *Leverage* (X_2), dan Nilai Perusahaan (X_3).
4. Variabel Endogen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y)
5. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan sejak proposal disetujui yaitu pada bulan Mei tahun 2023.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1.1, masalah pada variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan adalah terjadinya fluktuasi pada perusahaan *Food and Beverages*. Maka muncul pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas di Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas di Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas di Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?

4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas di Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan ilmu manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan kedepannya.